

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.<sup>1</sup> Peneliti mengambil lokasi penelitian di MA AL-Hidayah Ciomas Kab Serang. Lokasi penelitian di Jl Ciomas Mandalawangi KM 03 Kampung Cilongkrang RT 08/04 merupakan sarana pendidikan formal pada tingkat sekolah menengah atas. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian di tempat ini dengan alasan sebagai berikut:

- a. Adanya masalah yang menarik untuk diteliti.
- b. Salah satu sekolah yang sudah menerapkan KBM tatap muka di masa pandemik sehingga memudahkan peneliti dalam kegiatan penelitian.
- c. Lokasi yang terjangkau, sehingga memudahkan peneliti dalam kegiatan penelitian.

##### **2. Waktu Penelitian**

Adapun penelitian dilaksanakan oleh peneliti dimulai tanggal 28 Januari 2021 sampai dengan 01 Mei 2021.

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), 53.

## B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji pelaksanaan pengaruh lingkungan sekolah terhadap penguatan pendidikan karakter siswa di MA –Al Hidayah Ciomas Serang Banten ini adalah jenis metode deskriptif kuantitatif yang didukung oleh data yang diperoleh dengan melalui penelitian lapangan (*field research*). Statistic deskriptif sering disebut statistik deskriptif, merupakan statistik yang hanya berfungsi mengenai data (keadaan, gejala, persoalan) dalam bentuk angka agar dapat diberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas.<sup>2</sup>

Menurut Siregar, Bahwa “Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yaitu pendekatan yang mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian, dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi dari masing-masing variabel”.<sup>3</sup>

Jenis penelitian survey ini dimaksudkan agar dapat diperoleh data mengenai hubungan mengenai hubungan lingkungan sekolah dengan penguatan pendidikan karakter siswa melalui angket yang disebar di sekolah MA AL-Hidayah Ciomas Serang Banten. Dalam kegiatan survey, informasi dikumpulkan dari responden melalui angket. Menurut Effendi dan Tukiran , bahwa “Umumnya pengertian survey dibatasi pada penelitian

---

<sup>2</sup> Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan (Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran dan Penarikan Kesimpulan)* (Jakarta: 2017), 3.

<sup>3</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Peneliti kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013,30.

dengan data yang dikumpulkan dari sampel untuk mewakili seluruh populasi. Ini berbeda dengan sensus yang informasinya dikumpulkan dari seluruh populasi. Dengan demikian, penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan angket sebagai alat mengumpulkan data yang pokok”.<sup>4</sup>

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam rangka persiapan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak MA Al-Hidayah
2. Kemudian mengadakan persetujuan dengan pihak sekolah mengenai waktu yang digunakan peneliti untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.

Menurut Sugiono, bahwa “Setelah data terkumpulkan dengan lengkap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Teknik analisis data adalah untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian”.<sup>5</sup> Pada tahap ini dilakukan perhitungan melalui presentase dan analisis tiap-tiap item. Menurut Sudijono, Bahwa untuk menganalisis ini penulis menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

---

<sup>4</sup> Sofian Effendi dan Tukiran, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, Anggota IKAPI, 2012), 3.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 333.

Keterangan:

P : Angka persentase

F : Frekuensi yang sedang di cari presentasenya

N : *Number Of Cases* (Jumlaha frekuensi/banyaknya individu).<sup>6</sup>

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono, bahwa populasi adalah wilayah generalisi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karkteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup> Menurut Nazir yang dikutip oleh Sinambela, bahwa populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitasa serta ciri-ciri yang telah ditetapkan.<sup>8</sup>

Dalam suatu penelitian, kegiatan pengumpulan data yang dilakukan akan selalu berhadapan dengan objek penelitian. Objek yang diteliti sebagai dasar untuk menarrik kesimpulan. Sesuai pula dengan pendapat Arikunto sebagai berikut:

“ Populasi adalah keseluruhan subjek peneliti apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wajah peneliti, maka

---

<sup>6</sup> Anas Sudijono, *Penganta Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 43.

<sup>7</sup> Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 61.

<sup>8</sup> Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, kemunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2012), 94.

penelitinya merupakan penelitian populasi studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus”.<sup>9</sup>

## 2. Sampel

Menurut Arikunto bahwa sampel adalah sebagai atau wakil populasi yang diteliti.<sup>10</sup> Sedangkan menurut Sugiono, bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>11</sup>

Menurut Sukmadinata, teknik pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.<sup>12</sup>

Menurut Arikunto, bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Sehingga penelitinya adalah penelitian populasi. Sedangkan bila subjeknya lebih dari 100 orang dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih sesuai dengan kemampuannya.<sup>13</sup> Mengacu kepada teori Arikunto, karena populasi yang diteliti lebih dari 100, maka peneliti menetapkan sampel sebanyak 11% yaitu sebanyak 30 siswa.

---

<sup>9</sup> Suharsimin Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 173

<sup>10</sup> Suharsimin Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 31

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 81.

<sup>12</sup> Nana Syaodih sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2005), 252.

<sup>13</sup> Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 134.

Adapun teknik pengambilan sampelnya peneliti menggunakan teknik *Random Sampling*. Menurut Umar yang dikutip Syah, Bahwa “pengambilan sampel acak merupakan metode penelitian ukuran sampel dimana setiap populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel”<sup>14</sup>. Dengan demikian kecenderungan peneliti untuk memihak kepada anggota sampel yang diperkirakan dapat memberi jawaban sesuai dengan keinginan peneliti tidak akan terjadi.

#### **D. Variabel Penelitian**

Dari judul penelitian tentang Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Penguatan Pendidikan Karakter Siswa, dapat dijelaskan variabel penelitiannya adalah.

1. Lingkungan Sekolah (disebut Variabel X)
2. Penguatan Pendidikan Karakter Siswa (disebut Variabel Y)

##### **a. Lingkungan Sekolah**

###### 1) Definisi Konsep

Menurut Zakiah Darajat “Lingkungan adalah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang. Ia

---

<sup>14</sup> Darwyan Syah, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, ( Jakarta:TP, 2017),107.

adalah seluruh yang ada. Baik manusia maupun benda buatan manusia, atau alam yang mempunyai hubungan dengan seseorang.<sup>15</sup>

## 2) Definisi Operasional

Lingkungan Sekolah adalah tempat bagi peserta didik/ siswa untuk mendapatkan ilmu bersama teman-temannya secara terarah guna menerima transfer pengetahuan dari guru, yang didalamnya meliputi keadaan lingkungan sekitar sekolah, relasi siswa dengan teman-temannya, relasi siswa dengan guru dan staf sekolah, kualitas guru dan metode mengajarnya, keadaan gedung, masyarakat sekolah, tata tertib, fasilitas-fasilitas yang di sediakan disekolah, dan sarana prasaran sekolah.

### **b. Penguatan Pendidikan Karakter Siswa**

#### 1) Definisi Konsep

Pendidikan karakter diartikan sebagai pendidikan nilai, budi pekerti, moral, dan pendidikan watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk , memelihara apa yang baik dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.<sup>16</sup> Ahmad Amin (dalam Suyadi) menyatakan bahwa kehendak (niat) Merupakan awal terjadinya Ahlak (karakter) menyatakan bahwa kehendak itu diwujudkan dalam bentuk pembiasaan sikap dan prilaku.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara). 63

<sup>16</sup> Syafaruddin. *Inovasi Pendidika*. (Medan: Perdana Publishing 2015), 178.

<sup>17</sup> Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. (Jakarta: Rineka Cipta 2012), 6.

## 2) Definisi Operasional

Proses pembentukan karakter pada diri seseorang dipengaruhi oleh factor- factor khas yang ada di dalam diri orang yang bersangkutan, dan ini sering disebut dengan factor *endogen* dan faktor lingkungan (*ekosogen*) yang mana Antara keduanya saling terjadi interaksi. Segala suatu yang berada di dalam pengaruh kita, baik sebagai individu maupun sebagai dari masyarakat adalah faktor lingkungan. Jadi usaha dalam pengembangan karakter pada tataran individu dan masyarakat dipengaruhi oleh lingkungan.

## E. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto, bahwa insrumen adalah alat untuk fasilitas yang digunakan oleh penelitian untuk memperoleh informasi dari sumber data (responden).<sup>18</sup>

### 1. Lingkungan sekolah

#### a. Kisi-kisi Penelitian

Kisi-kisi variabel lingkungan sekolah merupakan penjabaran dari indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam definisi operasional. Adapun kisi-kisi lingkungan sekolah disusun sebagai berikut:

---

<sup>18</sup> Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2006), 117.

**Tabel 3.1**

Kisi-kisi Varibel (X) Lingkungan sekolah

Variabel	Indikator	Banyak Butir	No Butir
Lingkungan sekolah	Sarana dan prasarana sekolah	10	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10
	Hubungan siswa dengan siswa, guru dan karyawan sekolah	11	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21
	Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar	9	22,23,24,25,26,27,28,29,30

b. Kalibrasi Instrumen Variabel X

Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan instrumen lingkungan sekolah responden diberikan lima kategori alternatif tanggapan/jawaban sebagai berikut: SS = Sangat Setuju, S = Setuju, Ks = kurang Setuju, TS= Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju. Untuk pernyataan yang bersifat positif tanggapan/jawaban diberi bobot sebagai berikut: SS = 5, S = 4, KS = 3, TS = 2, STS = 1. Skor untuk pernyataan negatif SS = 1, S = 2, KS = 3, TS = 4, STS = 5.

2. **Penguatan Pendidikan Karakter**

a. Kisi- kisi Penelitian

Kisi-kisi variabel penguatan pendidikan karakter merupakan penjabaran dari indikator-indikator yang telah ditetapkan dalam definisi

operasional. Adapun kisi-kisi penguatan pendidikan karakter disusun sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

Kisi-kisi Variabel (Y) Pendidikan Karakter Siswa

Variabel	Indikator	Banyak Butir	No Butir
Pendidikan Karakter Siswa	Menghormati	5	1,2,3,4,5
	Bertanggung jawab	5	6,7,8,9,10
	Kesadaran berwarga negara	4	11,12,13,14,
	Keadilan dan kejujuran	3	15, 16, 17
	Kepedulian dan kemauan	8	18,19, 20, 21, 22, 23, 24, 25
	Percaya Diri	5	26,27,28,29,30

b. Kalibrasi Instrumen Variabel Y

Untuk memberikan tanggapan terhadap pernyataan instrumen penguatan pendidikan karakter siswa responden diberikan lima kategori alternatif tanggapan/jawaban sebagai berikut: SS = Sangat Setuju, S = Setuju, Ks = kurang Setuju, TS= Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju. Untuk pernyataan yang bersifat positif tanggapan/jawaban diberi bobot sebagai berikut: SS = 5, S = 4, KS = 3, TS = 2, STS = 1. Skor untuk pernyataan negative SS = 1, S = 2, KS = 3, TS = 4, STS = 5.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam kegiatan penelitian, karena dari data tersebut selanjutnya akan dilakukan pengujian sebagai hasil penelitian. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan langka-langkah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Menurut Hadi yang dikutip oleh Sugiono, Bahwa “ Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang termasuk dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”.<sup>19</sup> Menurut Syah, bahwa “Kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra”.<sup>20</sup>

Mengadakan penilaian dengan melakukan pengamatan langsung dan system, data yang diperoleh dicatat dalam catatan observasi, kegiatan pencatatan dalam hal ini merupakan bagian dari pada kegiatan pengamatan. Sasaran yang diamati adalah kegiatan sekolah yang berkaitan dengan aktivitas pendorong pembentukan karakter siswa.

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009). 145.

<sup>20</sup> Daryan Syah. *Pengantar statistic Pendidikan*. (Jakarta: Haja Mandiri, 2006),

## 2. Angket

Metode angket atau kuesioner digunakan untuk memperoleh data tentang lingkungan sekolah dan untuk penguatan pendidikan karakter. Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang diungkap dengan menyebarkan atau memberikan angket kepada siswa. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Taniredja bahwa:

“Angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keakraban, minat dan perilaku”.<sup>21</sup>

Menurut Sugiyono, bahwa “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.<sup>22</sup> Menurut Syah, bahwa “Daftar pertanyaan yang setiap pertanyaannya sudah disediakan jawabannya untuk dipilih, atau disediakan tempat untuk mengisi jawabannya”.<sup>23</sup> Angket digunakan untuk lingkungan sekolah dan penguatan pendidikan karakter.

---

<sup>21</sup> Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 44.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 145.

<sup>23</sup> Darwyan Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), 13.

### 3. Dokumentasi

Menurut Syah, Bahwa “Dokumen berarti barang-barang tertulis. Dalam penelitian menyelidiki benda-benda bertulis, seperti: buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.<sup>24</sup> Teknik dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang berhubungan dengan gambaran umum MA-Al Hidayah Ciomas Serang Banten. Dokumentasi berupa catatan sejarah umum, daftar nama guru dan jumlah siswa.

## G. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul sesuai dengan tujuan penulisan data yang diperoleh melalui kuesioner disusun berdasarkan nilai terendah sampai tertinggi untuk selanjutnya dikelompokkan sesuai dengan variabel. secara lebih spesifikasi, langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data, sebagai berikut.

### 1. Teknik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menguji data variabel X dan Variabel Y dengan langkah sebagai berikut:

- a. Mengurutkan data nilai hasil angket lingkungan sekolah (x), dan penguata pendidikan karakter (Y).

---

<sup>24</sup> Darwyan Syah. *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), 13.

b. Membuat data distribusi frekuensi dengan terlebih dahulu menentukan:

1) Mencari nilai range ( R ), dengan rumus:

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

H = *High Score* / nilai tertinggi,

L = *Low Score* / nilai terendah

2) Menentukan jumlah banyaknya lokasi (K):

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

Keterangan :

N = Jumlah responden

3) Menentukan kelas interval (i) dengan rumus.

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

R = nilai range

K = nilai kelas

4) Membuat table distribusi frekuensi variabel

5) Membuat grafik distribusi frekuensi (histogram dan polygon)<sup>25</sup>

c. Menentukan ukuran gejala pusat analisis tendensi sentral:

1) Meghitung Mean (x) dengan rumus:

---

<sup>25</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grasindo Persada, 2020), Cet ke-10, 49.

$$X = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan :

$Fx$  = Hasil perkalian frekuensi dengan nilai tengah

$N$  = Responden

- 2) Menghitung median ( $Me$ ) dengan rumus:

$$Me = b + p \left\{ \frac{\frac{1}{2}n - F}{F} \right\} \quad 22$$

- 3) Menghitung modus ( $mo$ ) dengan rumus:

$$Mo = 3.Me - 2.x$$

Keterangan:

$Me$  = median

$X$  = Mean<sup>26</sup>

## 2. Teknik Inferensial

- a. Uji normalitas dengan menggunakan uji liliefors dengan cara:

- 1) Menghitung rata-rata nilai skor dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum Fx}{\sum x}$$

- 2) Menghitung standar deviasi nilai skor sampel dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum Fx}{\sum f}}$$

- 3) Urutan data sampel dari terkecil ke terbesar ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ )

---

<sup>26</sup> Subana, *Statistika Pendidikan*. (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2000), 72-74

- 4) Nilai  $x_i$  dijadikan nilai baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dimana nilai baku  $Z_1$  ditentukan dengan rumus:

$$Z_1 = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

- 5) Tentukan besar peluang masing-masing  $z$  berdasarkan table  $Z$  luas lengkungan di bawah kurva normal standar dari 0 ke  $z$ , dan sebut dengan  $F(z)$ . Dengan cara perhitungan nilai  $F(z)$  adalah bilangan tetap 0,500 dikurangi dengan nilai  $Z_{\text{tabel}}$ . Apabila nilai  $Z$  negative, dan bilangan tetap 0,500 ditambah dengan nilai  $Z_{\text{tabel}}$  bila nilai  $Z$  positif.
- 6) Hitung frekuensi kumulatif atas dari masing-masing nilai  $z$ , dan sebut dengan  $S(Z_i)$  kemudian dibagi jumlah *Number of cases* ( $N$ ) sampel.
- 7) Tentukan nilai  $L_{o(\text{hitung})} = IF(Z_i) - S(Z_i)$  yang terbesar dan berbanding dengan nilai  $L_{\text{tabel}}$  (Tabel nilai kritis untuk uji liliefors). Apabila  $L_{o(\text{hitung})} < L_{\text{tabel}}$  maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- b. Mencari derajat kebebasan (DK) dengan rumus.<sup>27</sup>

$$DK = K - 2$$

Keterangan:

$K$  = Banyaknya Kelas

### 3. Analisis Korelasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan/pengaruh antar variabel. Adapun langkah yang ditempuh sebagai berikut:

---

<sup>27</sup> Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 165-166.

- a. Menyusun data variabel X dan Variabel Y
- b. Menghitung nilai koefisien ( $r_{xy}$ ) dengan Rumus : <sup>28</sup>

$$R_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- c. Uji signifikansi koefisien korelasi dengan ketentuan sebagai berikut:
  - 1) Menghitung nilai taraf signifikan “t” dengan rumus:

$$T = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = angka indeks korelasi

N = jumlah responden

- 2) Menentukan derajat bebas dengan rumus:

$$Dk = N - 2$$

- 3) Menentukan distribusi tabel dengan rumus:

$$T_{\text{tabel}} = (t-a) (dk)$$

Keterangan:

dk = derajat bebas

- 4) Menghitung besarnya pengaruh X terhadap variabel Y ( koefisien determinasi) dengan rumus sebagai berikut:

$$Cd = r^2 X 100\% <sup>29</sup>$$

---

<sup>28</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar statistic Pendidikan* , (Jakarta: Raja Grasindo Persda, 2002), 206.

<sup>29</sup> Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010, 245.

## H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara sehingga untuk membuktikan benar atau tidaknya dugaan tersebut perlu diuji terlebih dahulu perlu digaris bawah bahwa pengertian dugaan disini tidak berarti sembarangan dugaan tanpa dasar.

Uji hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_o : r_{xy} = 0$$

$$H_a : r_{xy} \neq 0$$

Keterangan :

$H_o$  = Tidak terdapat pengaruh lingkungan sekolah dengan penguatan pendidikan karakter siswa

$H_a$  = Terdapat pengaruh lingkungan sekolah dengan penguatan pendidikan karakter siswa.